

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM
DALAM MENGEMBANGKAN KESADARAN BERIBADAH
WARGA BINAAN DI RUMAH TAHANAN KELAS II B
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

YUHANA FAHDI
NIM. 3517093

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM
DALAM MENGEMBANGKAN KESADARAN BERIBADAH
WARGA BINAAN DI RUMAH TAHANAN KELAS II B
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

YUHANA FAHDI
NIM. 3517093

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yuhana Fahdi
NIM : 3517093
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN KESADARAN BERIBADAH WARGA BINAAN DI RUMAH TAHANAN KELAS II B KABUPATEN PEMALANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 19 April 2022



Yuhana Fahdi
NIM. 3517093

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Hasan Suaidi, M.S.I

Jl. Nakula No. 7 Perumahan Panjang Indah Pekalongan

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Yuhana Fahdi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : YUHANA FAHDI

NIM : 3517093

Judul : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM
MENGEMBANGKAN KESADARAN BERIBADAH WARGA
BINAAN DI RUMAH TAHANAN KELAS II B KABUPATEN
PEMALANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 19 April 2022

Pembimbing,



Dr. H. Hasan Suaidi, M.S.I
NIP. 197605202005011006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **YUHANA FAHDI**
NIM : **3517093**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM
DALAM MENGEMBANGKAN KESADARAN
BERIBADAH WARGA BINAAN DI RUMAH
TAHANAN KELAS II B KABUPATEN PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 20 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd
NIP.198512222015032003

Penguji II

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd
NIP. 198806302019032005

Pekalongan, 25 Mei 2022

Disahkan Oleh

Dekan,

Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002



TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye

ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

2. Vokal

Vokal dalam bahasa arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal, vokal rangkap dan vokal panjang:

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	أَي = ī
أ = u	أَوْ = au	أَوْ = ū

3. Kata Sandang

Kata sandang berupa “al” ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

1. Al-Imam al-Qurtubhi mengatakan.....
2. Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis al-

الْقُرْآنُ : *al-Qur'an*

3. Bila diikuti huruf Syamsiyah, huruf I diganti dengan huruf Syamsiyah yang mengikutinya

الرَّحْمَنُ: *ar-rahman*

4. Syaddah (Tasydid)

Dilambangkan dengan tasydid, dalam latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda syaddah tersebut:

Contoh: لِلنَّاسِ (*linnasi*), أَذُّهُ (*annahu*)

5. Ta Marbûtah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مَوَدَّةٌ = *mawaddatan*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

رَحْمَةٌ = *rahmah*

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof ('), misalnya:

تَأْمُرُونَ: *ta'murūna*

PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. Penulis hadirkan skripsi ini sebagai bentuk rasa cinta dan terimakasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Kusnadi (Alm) dan Ibu Muallifah yang saya sayangi, terimakasih atas segala do'a, cinta, kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan yang diberikan. Terimakasih telah menjadi Ibu sekaligus Bapak untukku serta adik. Skripsi ini merupakan bentuk tanggung jawab penulis dalam menyelesaikan studi.
2. Kakekku Bapak Jamhuri dan Nenekku Ibu Rohimah (Almh) yang saya sayangi, terimakasih atas segala do'a, dukungan, motivasi, semangat, cinta, kasih sayang, dan pengorbanan yang diberikan.
3. Adikku yang tersayang, Zati Hanani yang selalu memberikan hiburan ketika penulis sedang dilanda keletihan dan kejenuhan dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Saudaraku dan sahabat-sahabatku yang tersayang, (Risatul Muawanah, Dewi Rosida, Sinta Putri Kumala Dewi, Nadyatul Maulida, Ajeng Nofiyanti, Putri Aisyah Rizqi, Atik Musayadah) yang telah berjuang bersama dan memberikan banyak bantuan.
5. Teman-teman dan sahabat yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala bantuan dan supportnya.

MOTTO

Wahai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar (Q.S

Al-Baqarah 153)

ABSTRAK

YUHANA FAHDI, NIM 3517093 : Implementasi Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengembangkan Kesadaran Beribadah Warga Binaan Di Rumah Tahanan Kelas II B Kabupaten Pemalang

Kesadaran beribadah warga binaan di Rumah Tahanan Kelas II B Kabupaten Pemalang tentu saja berbeda, setiap warga binaan di Rutan Pemalang memiliki tingkat kesadaran yang berbeda dalam menjalankan kegiatan ibadahnya. Pada saat awal mengikuti bimbingan rohani Islam warga binaan di Rutan Pemalang cenderung hanya mengikuti kegiatan saja, melakukan ibadah juga masih harus diingatkan. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut Rumah tahanan Kelas II B Kabupaten Pemalang memiliki program atau kegiatan berupa bimbingan rohani Islam yang dilaksanakan 2 kali dalam 1 minggu untuk dapat mengembangkan kesadaran beribadah warga binaan di Rutan Pemalang. Kondisi kesadaran beribadah warga binaan setelah beberapa kali mengikuti kegiatan tersebut mereka dapat lebih sadar, khushyuk dan serius dalam melaksanakan kegiatan ibadah.

Kegiatan bimbingan rohani Islam ini memiliki berbagai macam bentuk dalam pelaksanaannya. Seperti : pelaksanaan sholat secara berjamaah, ceramah agama, baca tulis Al-Qur'an sehingga dengan berjalan nya waktu warga binaan yang telah dibina dalam Rutan dapat mengembangkan kesadaran beribadahnya. Kegiatan bimbingan rohani Islam tentu nya memiliki banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh warga binaan seperti : warga binaan dapat meningkatkan kualitas ibadah mereka, semakin mendekati diri kepada Allah, menjadikan mereka bisa membaca Alqur'an, dan lain-lain. Salah satu tujuan pemberian bimbingan rohani Islam juga dapat digunakan sebagai kendali dalam diri warga binaan setelah menjalankan masa tahanan. Warga binaan diharapkan dapat secara konsisten untuk melaksanakan kegiatan baik dan positif yang biasa dilakukan pada saat di Rutan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan hasil data deskriptif adapun jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi. Sumber dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber, yakni berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode analisis data menggunakan model Miles & Huberman, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan rohani Islam di Rumah Tahanan Kelas II B Kabupaten Pemalang telah menjadikan warga binaan dapat mengembangkan kesadaran beribadahnya. Warga binaan menunjukkan perubahan yang sangat baik selama mengikuti bimbingan rohani Islam di Rutan. Hal tersebut dapat terlihat dari kondisi sesudah dan sebelum diberikan bimbingan rohani Islam contoh yang terlihat seperti ; dengan adanya kegiatan bimbingan rohani Islam warga binaan semakin khusyuk dalam mendekati diri kepada Allah, semakin memiliki kesadaran yang baik dalam menjalankan ibadah nya, lebih memahami tata cara sholat yang benar, memahami huruf-huruf hijaiyah sehingga dapat membaca Al-qur'an, dapat meningkatkan tingkat keimanan.

Kata Kunci : Bimbingan Rohani Islam, Kesadaran Beribadah.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang sudah memberikan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Implementasi Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengembangkan Kesadaran Beribadah Warga Binaan Di Rumah Tahanan Kelas II B Kabupaten Pematang Siantar”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW. Alhamdulillah berkat do’a, bimbingan, bantuan, motivasi dari orang-orang disekeliling akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Pematang Siantar.
2. Dr.KH. Sam’ani Sya’roni, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pematang Siantar.
3. Maskur, M.AG. Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pematang Siantar.
4. Dr.H. Hasan Su’adi, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing.
5. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd. Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pematang Siantar.
6. Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag. Selaku Dosen Wali.
7. Ary Nirwanto, A.Md.I.P,S.H. Selaku Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas II B Kabupaten Pematang Siantar.
8. Segenap Petugas di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Kabupaten Pematang Siantar

9. Warga Binaan Rumah Tahanan Negara Kelas II B Kabupaten Pemalang.
10. Orang tua penulis yang senantiasa memberikan do'a, nasehat, motivasi agar terselesainya skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan angkatan 2017.

Dan akhirnya banyak sekali ucapan terima kasih yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu dalam selesainya skripsi ini. Terimakasih banyak penulis ucapkan, semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, Aamiin ya robbal'alamin.

Pekalongan, 19 April 2022



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR BAGAN	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metodologi Penelitian	14

G. Sistematika Penulisan	19
--------------------------------	----

BAB II BIMBINGAN ROHANI ISLAM DAN KESADARAN BERIBADAH

A. Bimbingan Rohani Islam	21
1. Pengertian Bimbingan Rohani Islam	21
2. Ruang Lingkup Bimbingan Rohani Islam	25
3. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Rohani Islam	25
4. Landasan Pelaksanaan Bimbingan Rohani Dalam Al-Qur'an....	27
5. Metode Bimbingan Rohani Islam	29
6. Materi Layanan Bimbingan Rohani.....	30
B. Kesadaran Beribadah	32
1. Pengertian Kesadaran Beribadah	32
2. Indikator Kesadaran Beribadah.....	33
3. Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Beribadah.....	34
4. Ciri - Ciri Orang yang Memiliki Kesadaran Beribadah.....	36
5. Dimensi Sikap Kesadaran Beribadah.....	37
6. Pengertian Ibadah.....	38

BAB III IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN KESADARAN BERIBADAH WARGA BINAAN DI RUMAH TAHANAN KELAS II B KABUPATEN PEMALANG

A. Gambaran Umum Rumah tahanan Kelas II B Kabupaten Pemalang	41
1. Profil Rumah Tahanan Kelas II B Kabupaten Pemalang.....	41
2. Visi Misi dan Tujuan Rumah Tahanan Kelas II B Kabupaten Pemalang	44
3. Nilai dan Tujuan Organisasi.....	45
4. Sarana dan Prasarana Rumah Tahanan Kelas II B Kabupaten Pemalang	47

5. Data Warga Binaan Rumah Tahanan Kelas II B Kabupaten	
Pemalang.....	48
6. Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas.....	49
B. Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam di Rumah Tahanan Kelas II B Kabupaten Pemalang.....	53
1. Tahap persiapan awal melaksanakan kegiatan.....	54
2. Langkah-langkah persiapan sebelum memberikan bimbingan rohani Islam	56
3. Sasaran dalam pelaksanaan kegiatan	56
4. Metode yang digunakan dalam bimbingan rohani Islam	57
5. Materi bimbingan rohani Islam.....	57
6. Kondisi kesadaran beribadah warga binaan sebelum dan sesudah diberikan bimbingan rohani Islam.....	58
7. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan	60
C. Kondisi Kesadaran Beribadah Warga Binaan di Rumah Tahanan Kelas II B Kabupaten Pemalang Sesudah Dan Sebelum Diberikan Bimbingan Rohani Islam	61

**BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM
DALAM MENGEMBANGKAN KESADARAN BERIBADAH WARGA
BINAAN DI RUMAH TAHANAN KELAS II B KABUPATEN PEMALANG**

A. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengembangkan Kesadaran Beribadah Warga Binaan Di Rumah Tahanan Kelas II B Kabupaten Pemalang.....	67
1. Analisis tahap persiapan awal pelaksanaan bimbingan rohani Islam.....	69

2. Langkah-langkah persiapan sebelum memberikan bimbingan rohani	70
3. Metode bimbingan rohani Islam	71
4. Materi bimbingan rohani Islam.....	72
5. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan bimbingan rohani Islam.....	74
B. Analisis Kondisi Kesadaran Beribadah Warga Binaan Sesudah dan Sebelum Diberikan Bimbingan Rohani Islam di Rumah Tahanan Kelas II B Kabupaten Pematang	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA.....	83
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sarana dan Prasarana	47
Tabel 3.2 Data Warga Binaan Rutan Kelas II B Kabupaten Pematang.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Denah Rumah Tahanan Kelas II B Kabupaten Pemalang	43
--	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir	13
Bagan 3.1 Struktur Organisasi Rutan Kelas II B Kabupaten Pematang 49	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengajaran atau pembinaan agama Islam yang kita ketahui hanya berada di pondok pesantren, sekolah, majlis ta'lim, perguruan tinggi, dan lainnya. Namun akibat adanya arus globalisasi seseorang yang telah dibina dan dibekali dengan ilmu Agama masih dapat terjerumus ke dalam berbagai macam kasus yang berhubungan dengan hukum. Pada UU RI No 12 Tahun 1995 menjelaskan yakni warga binaan di dalam lembaga pemasyarakatan harus dibina dalam sistem pembinaan yang menyeluruh. Hal tersebut memiliki tujuan agar warga binaan pada lembaga pemasyarakatan dapat sadar akan kesalahannya, meningkatkan kualitas diri, tidak mengulangi kesalahan yang sama, sehingga dapat menjadi warga negara yang taat memiliki rasa tanggung jawab, dan dapat hidup secara normal. Kehidupan di dalam rumah tahanan dengan kebebasan bergerak yang terbatas dapat menimbulkan keresahan dan tekanan batin pada warga binaan. Sehingga dapat dikatakan warga binaan memiliki kondisi seperti merasa cemas dan gelisah. Kondisi tahanan atau warga binaan yang demikian berhubungan pada jiwa atau rohani manusia, sehingga salah satu cara untuk menyembuhkannya adalah melalui

cara pembinaan rohani atau dengan cara melakukan pendekatan diri kepada Tuhan.¹

Pembinaan rohani pada bidang keagamaan mempunyai tujuan untuk menimbulkan kesadaran serta memelihara norma agama secara berkesinambungan sehingga manusia dapat memiliki perilaku kehidupan yang selalu berada dalam tatanan. Akan tetapi secara garis besar pembinaan rohani memiliki arah dan tujuan yang mencakup dua hal, yakni: 1.) Tujuan yang mengarah kepada kegiatan akhirat, yakni membuat seorang hamba yang bertaqwa kepada Tuhan-Nya. 2.) Tujuan dengan mengarah kepada kegiatan dunia, yakni untuk mewujudkan insan yang dapat menjalani segala bentuk keperluan dan tantangan hidup sehingga dapat menjadikan kehidupannya lebih baik serta dapat berguna untuk orang lain.²

Pemahaman manusia mengenai Tuhan telah dikemas dan diajarkan dalam agama memang dibangun dengan wahyu Tuhan melalui pemahaman secara tertulis dalam kitab suci kemudian juga dipraktikkan pada pengalaman yang berhubungan dengan Tuhan, seperti dalam upacara peribadatan sehingga mendapatkan landasan yang lebih kuat dari pada persepsi tentang tuhan yang di bangun oleh pemikiran filsafat. Namun apabila peribadatan tersebut hanya dilakukan sebagai bentuk formalitas saja, maka pengalaman penyatuan dalam

¹ M.Suyudi.Davit Prasetyo, *Pembinaan Kerohanian Islam Kepada Tahanan dan Narapidana Di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Ponorogo*, Ponorogo. Vol 8 No 2. Desember 2020. Hlm 2.

² Noor Malihah, Agus Wijayanto, *Implementasi Kurikulum Pembinaan Pendidikan Agama Islam di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Salatiga*.Semarang. Vol.12 No. 2 2018, Hlm 7.

dinamika kegaiban Illahi itu tidak dapat tercapai dan persepsi tentang tuhan hanya sebatas persepsi kosong, hanya sebatas nama karena melakukan peribadatan hanya sebagai formal tidak secara mendalam, tidak berbobot dan tidak substansi. Kesadaran ketuhanan yang dibangun oleh agama sama namun pemahaman dan isi kesadaran ketuhanan seseorang dapat berbeda.³

Kesadaran beribadah warga binaan di Rumah Tahanan Kelas II B Kabupaten Pemalang tentunya juga berbeda, ada yang sudah memiliki kesadaran dalam beribadah namun masih banyak yang belum memiliki kesadaran beribadah. Maka perlu dilakukan pembinaan untuk membekali warga binaan dengan ilmu agama yang cukup, sehingga diharapkan kesadaran beragama warga binaan dapat berkembang dengan baik, ditandai dengan kesediaan menjalankan ibadah tanpa harus diingatkan karena dikerjakan dengan kesadaran sendiri.

Kesadaran beribadah warga binaan juga dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yang mempengaruhi seperti : adanya pemberian remisi, adanya ajakan atau perintah dari petugas rutan untuk melakukan kegiatan ibadah. Sedangkan faktor internal yang mempengaruhi seperti : timbul kesadaran untuk melakukan pendekatan kepada Allah, merasa membutuhkan adanya Allah di hidupnya, menginginkan untuk melakukan peningkatan terhadap kualitas beribadah.

Warga binaan di Rutan Pemalang terdiri dari berbagai macam usia, mulai dari usia 20 tahun sampai usia lansia 70 tahun. Menurut penuturan Pak

³ Imron Rosyadi, *Ketuhanan Dalam Teologi Islam: Menelusuri Pemikiran Filosofis Musya Asy'ari*, Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Hlm 5.

Heri selaku petugas Rutan Kelas II B Pemalang penerapan bimbingan rohani Islam di Rutan Pemalang memiliki beberapa kegiatan yang diikuti oleh warga binaan contohnya, seperti pelaksanaan shalat berjamaah pada waktu shalat dzuhur dan ashar, sholat dhuha berjamaah, belajar baca tulis Alqur'an. Untuk pelaksanaan sholat maghrib, isya, dan subuh dilakukan masing-masing oleh warga binaan biasanya mereka melakukan shalat berjamaah di dalam sel karena pada jam tersebut mereka sudah kembali ke dalam sel tahanan. Kondisi kesadaran beribadah yang dimiliki oleh setiap warga binaan tentu berbeda, contohnya pada penghuni lama mereka cenderung sudah bisa melakukan kegiatan bimbingan rohani dengan lebih sadar dan mandiri sedangkan untuk tahanan yang baru mereka akan terlebih dahulu melakukan masa karantina untuk pengenalan orientasi dan pembinaan awal di dalam Rutan. Faktor pemberian remisi PB (pembebasan bersyarat) , CB (cuti bersyarat), dan CMB (cuti menjelang bebas) atau pemberian pengurangan masa tahanan menjadikan salah satu faktor warga binaan dapat menjalankan semua kegiatan yang berada di rumah tahanan dengan baik sehingga mereka juga dapat menjalankan kewajiban untuk beribadah berdasarkan dengan kesadaran masing-masing individu.⁴

Setiap orang tentu mempunyai kesadaran beribadah yang berbeda oleh karena itu untuk membentuk kesadaran beribadah pada warga binaan di Rutan Kelas II B Kabupaten Pemalang mempunyai kegiatan berupa bimbingan rohani. Dengan tujuan agar warga binaan dapat memahami teori

⁴ Wawancara dengan Pak Heri tanggal 29 September 2021 di Rutan Kelas II B Kabupaten Pemalang.

dan tata cara beribadah serta memiliki peran setelah warga binaan selesai menjalani masa pidana. Di bawah bimbingan rohani warga binaan dapat secara sadar untuk beribadah dengan baik dan benar, serta dapat beretika di masyarakat.⁵ Dengan kegiatan bimbingan rohani Islam warga binaan yang sudah mempunyai kesadaran yang baik dalam melaksanakan kegiatan ibadah agar dapat menjaga sehingga dapat menjadi lebih baik lagi.

Berdasarkan pemaparan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul penelitian “Implementasi Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengembangkan Kesadaran Beribadah Warga Binaan Di Rumah Tahanan Kelas II B Kabupaten Pemalang”.

B. Rumusan Masalah

Berikut ini penulis merumuskan permasalahannya berdasarkan pemaparan permasalahan diatas, dengan rincian sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengembangkan Kesadaran Beribadah Warga Binaan Di Rumah Tahanan Kelas II B Kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana Kondisi Kesadaran Beribadah Warga Binaan Di Rutan Kelas II B Kabupaten Pemalang Sebelum Dan Sesudah Diberikan Bimbingan Rohani Islam?

⁵ Muh Rondi. *Pengaruh pembinaan kerohanian Islam Terhadap Kesadaran Beragama Bagi Narapidana (Studi Kasus Di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Salatiga*, skripsi, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2018). Hlm 17.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam mengembangkan kesadaran beribadah di Rutan Kelas II B Kabupaten Pemalang.
2. Untuk mengetahui bagaimana kondisi kesadaran beribadah warga binaan di Rutan Kelas II B Kabupaten Pemalang sebelum dan sesudah diberikan bimbingan rohani Islam.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara akademis

Kegunaan secara akademis dari penelitian yang peneliti laksanakan adalah dapat memperluas dan memperbanyak pengetahuan informasi-informasi ilmiah mengenai bimbingan rohani Islam dalam mengembangkan kesadaran beribadah.

2. Secara Praktis

Kegunaan secara praktis dari penelitian yang peneliti laksanakan yakni dapat memberikan manfaat kepada Rumah Tahanan Kelas II B Kabuapten Pemalang sebagai bahan masukan untuk mentukan kebijakan tentang Implementasi bimbingan rohani Islam dalam mengembangkan kesadaran beribadah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis
 - a. Layanan Bimbingan Rohani

Bimbingan rohani Islam merupakan sebuah metode dalam memberikan bantuan, pemeliharaan, pengembangan serta pengobatan rohani dari berbagai bentuk gangguan serta penyakit yang mencemari kesucian fitrah rohani seseorang agar selamat dunia akhirat dengan berdasarkan pada Al-Qur'an, Sunnah, serta hasil dari ijtihad secara metodologi penalaran dan pengembangan.⁶ Metode bimbingan rohani di nilai sebagai tolak ukur keberhasilan dalam pelaksanaannya, karena untuk mencapai sebuah keberhasilan pelaksanaan bimbingan rohani di butuhkan komunikasi yang efektif dari seorang pembimbing rohani. Sehingga para pembimbing rohani harus bisa menguasai beberapa metode dalam berkomunikasi. Metode atau cara dalam berkomunikasi tersebut antara lain yakni :

1.) Metode Bimbingan Langsung

Metode bimbingan langsung yakni sebuah cara yang dilakukan pembimbing untuk berkomunikasi secara langsung kepada seseorang. Cara tersebut juga dikenal sebagai metode tatap muka. Pada pelaksanaan bimbingan, seorang pembimbing rohani islam dapat melaksanakan bimbingan langsung secara aktif dan pasif. Metode bimbingan secara aktif dilakukan dengan cara mendatangi secara langsung kepada pasien oleh seorang bimroh (bimbingan rohani). Sedangkan metode bimbingan secara pasif yaitu bimbingan yang dilaksanakan secara langsung tetapi dengan

⁶ Isep Zaenal Arifin, *Bimbingan Dan Perawatan Rohani Islam Di Rumah Sakit*, (Bandung :Fokusmedia), 2017 Hlm 1.

cara pasien atau keluarga pasien yang mendatangi ruang kerja pembimbing rohani untuk meminta perawatan rohani.

2.) Metode Bimbingan Tidak Langsung

Yakni salah satu cara yang dilaksanakan secara tidak bertatap muka. Salah satu metode bimbingan tidak langsung yang dilakukann oleh beberapa rumah sakit yakni dengan memberikan materi keagamaan serta memberikan motivasi melalui siaran internal rumah sakit.⁷

b. Kesadaran Beribadah

Kesadaran beribadah merupakan bagian yang muncul pada diri seseorang melalui intstropeksi. Kesadaran beribadah menjadi bagian pada kejiwaan seseorang dalam aktivita beribadah. Dengan kesadaran beribadah tersebut akan hadir perilaku keagamaan seseorang yang memotivasi dirinya agar dapat berperilaku sesuai dengan perintah agamanya. Perilaku tersebut hadir karena kepercayaan terhadap agama dan gabungan pengetahuan serta perasaan dalam diri seseorang. Hal tersebut menunjukkan bahwa kesadaran beribadah menyangkut dengan segala kejiwaan. Ibadah merupakan sebuah fitrah sejak manusia lahir di dunia ini. Ibadah adalah suatu kegiatan penghambaan seseorang terhadap Allah Swt. Hakikat ibadah merupakan tugas yang harus dikerjakan oleh manusia yakni dengan menyembah dan meng-Esakan Allah dan dapat menjauhi segala larangannya. Perasaan bersyukur atas

⁷ Ahmad Izzan, dkk, *Bimbingan Rohani Islam (sentuhan kedamaian dalam sakit)*, Cet ke-1, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media), 2019. Hlm 9.

rezeki yang telah diberikan Allah kepada kita, baik berupa kesehatan, harta benda, maupun pendidikan.⁸

2. Penilitan yang Relevan

Penelitian yang ada sebelumnya memberikan gambaran tentang sasaran yang akan penulis usulkan dalam skripsi ini dan menghindari membahas kesamaan dengan penelitian sebelumnya. Dibawah ini beberapa penelitian yang relevan:

Nama dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
Muh Rondi 2018 ⁹	Pengaruh Pembinaan Kerohanian Islam Terhadap Kesadaran Beragama Bagi Narapidana (Studi Kasus Di Rumah Tahanan Negara	Metode kualitatif	Perbedaan : skripsi ini meneliti tentang pengaruhnya sedangkan skripsi saya lebih mengkaji pada proses pelaksanaan bimbingan rohani. Persamaan :

⁸ Mahda Nur Nabila, *Pengaruh Penggunaan Gadget dan Perhatian Orang Tua Terhadap Keadaran Beribadah Siswa Kelas VIII SMP Negeri Balerejo Madiun*, Skripsi, (Ponorogo: IAIN Ponorogo), 2020, Hlm 49

⁹ Muh Rondi. *Pengaruh pembinaan kerohanian Islam Terhadap Kesadaran Beragama Bagi Narapidana (Studi Kasus Di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Salatiga*, skripsi, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2018). Hlm 82.

	Kekas IIB Salatiga)		melakukan penelitian tentang Bimbingan rohani Islam.
Eli Guspiya 2019 ¹⁰	Pembinaan Agama Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Bagi Narapidana Di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sungai Penuh Kabupaten Kerinci	- Teknik pengumpulan data menggunakan <i>Purposive sampling</i> . - Deskriptif kualitatif	Perbedaan : pada waktu dan tempat penelitian dan dalam penelitian saya meneliti tentang kondisi sebelum dan sesudah diberikan bimbingan rohani. Persamaan : memiliki subjek penelitian yang sama
M. Suyudi 2020 ¹¹	Pembinaan Kerohanian Islam Kepada Tahanan	-Metode kualitatif -Pendekatan	Perbedaan : penelitian ini lebih mengkaji sedangkan

¹⁰ Eli Guspiya, *Pembinaan Agama Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Bagi Narapidana Di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Sungai Penuh Kabupaten Kerinci*, Skripsi. (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2019). Hlm 86.

¹¹ M. Suyudi, *Pembinaan Kerohanian Islam Kepada Tahanan Dan Narapidana Di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Ponorogo*, Vol 8 No.2,2020

	Dan Narapidana Di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Ponorogo	penelitian menggunakan studi kasus	pada penelitian saya mengkaji tentang pembinaan kerohanian Islam sedangkan dalam penelitian saya mengkaji mengenai implementasi bimbingan rohani untuk mengembangkan kesadaran beribadah kepada warga binaan. Persamaan : memiliki subjek penelitian yang sama
Totong Heri 2019 ¹²	Pembinaan Kesadaran Beragama Sebagai Upaya Peningkatan	Metode kualitatif	Perbedaan : penelitian ini lebih mengkaji kepada pembinaan

¹² Totong Heri, *Pembinaan Kesadaran Beragama Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Agama Islam Di Lapas Kelas IIB Anak Wanita Tangerang,.....* Hlm. 13.

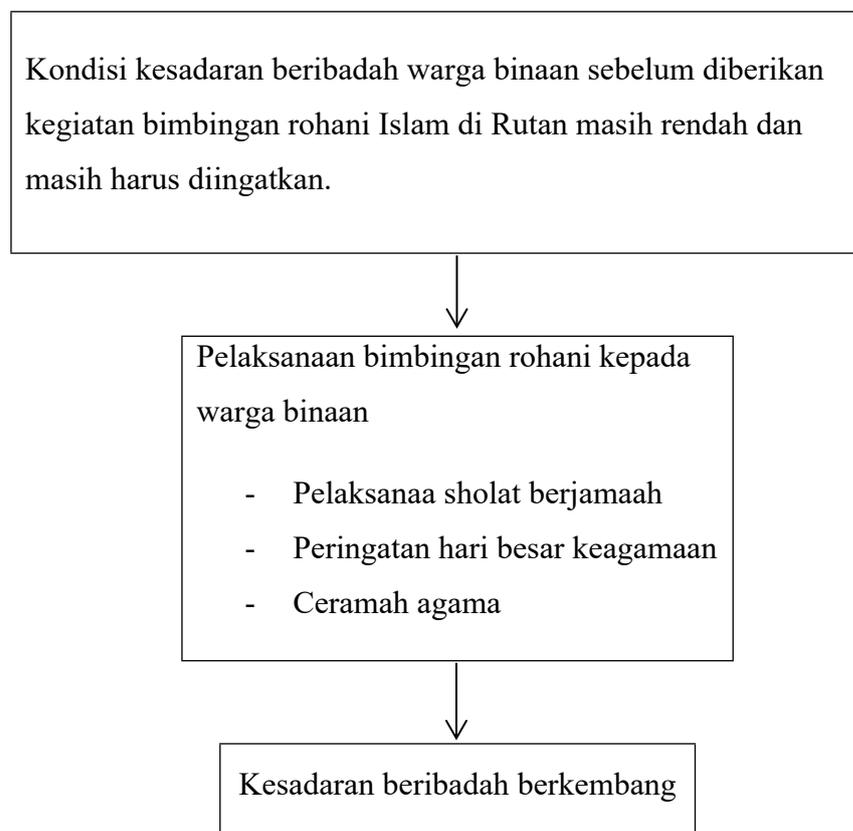
	Pemahaman Agama Islam Di Lapas Kelas II B Anak Wanita Tangerang		kesadaran agama sebagai upaya untuk memberikan peningkatan pemahaman agama islam kepada warga binaan sedangkan pada penelitian saya mengkaji tentang pelaksanaan bimbingan rohani untuk mengembangkan kesadaran beribadah warga binaan.
--	---	--	---

3. Kerangka Berpikir

Setiap individu memiliki kondisi kesadaran beribadah yang berbeda, begitu juga dengan penghuni Rumah Tahanan Kelas II B Pemalang. Kesadaran dalam beribadah masih di pengaruhi oleh beberapa faktor eksternal, salah satunya adalah faktor pemberian remisi PB (pembebasan bersyarat), CB (cuti bersyarat), dan CMB (cuti menjelang bebas).

Pelaksanaan bimbingan rohani merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mengembangkan kesadaran beribadah kepada warga binaan. Salah satu contoh bentuk bimbingan rohani yang terdapat di Rutan Pematang adalah pelaksanaan sholat berjamaah pada waktu sholat dzhur dan asar. Setelah diberikan layanan bimbingan rohani dapat dilihat bagaimana kondisi kesadaran beribadah warga binaan.

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir



F. Metodologi Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian disini bertempat di Rutan Kelas II B Kabupaten Pemalang berada di Jl. Muchtar No.3, Kebondalem, Pemalang, Provinsi Jawa Tengah.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini diselenggarakan secara bertahap sejak tanggal 3 Desember 2021 sampai 28 Desember 2021.

2. Jenis dan Metode Penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini yakni penelitian lapangan, yang terjun secara langsung ke lapangan kemudian mencatat dan mengumpulkan informasi dari data yang didapatkan dari hasil lapangan.¹³

b. Metode penelitian

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan mengutamakan pencarian makna, pemahaman, konsep, ciri, gejala, simbol, dan deskripsi fenomena. Mengutamakan kualitas dalam berbagai cara serta menyajikannya dalam bentuk naratif.¹⁴

¹³ L.J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosada Karya), 2013. Hlm 3.

¹⁴ Umar Sidiq, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Cet Ke-1, (Ponorogo: CV. Nata Karya), 2019. Hlm 4.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yang dimaksud disini yakni bahasa lisan subjek, gerak tubuh, atau perilaku yang bisa diandalkan. Subjek pada penelitian ini ialah narasumber yang terkait pada variabel yang diteliti.¹⁵ Data primer didapatkan oleh peneliti melalui pengambilan data secara langsung dari informan. Data primer yang ada pada penelitian ini ialah pembimbing rohani dan warga binanan di Rutan Kelas II B Pematang.

b. Data Sekunder

Data sekunder ini didapat secara tidak langsung, didapatkan dari bacaan atau berbagai sumber referensi lainnya. Kemudian data sekunder ini juga digunakan untuk memperkuat sumber data primer. Data sekunder yakni data yang didapatkan melalui catatan, notulen rapat, foto-foto, dan lain-lain.¹⁶ Pada penelitian ini data sekunder didapatkan melalui dokumen, buku, internet, dan lain-lain yang terkait pada penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode pengumpulan data observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan mencatat secara terstruktur pada gejala-gejala yang diteliti. Menurut Sukmadinata mengatakan bahwa observasi

¹⁵ Sandu Siyanto, dkk, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet ke-1 , (Yogyakarta: Literasi Media Publishing), 2015. Hlm 28.

¹⁶ Sandu Siyanto, dkk, *Dasar Metodologi Penelitian,*, Hlm 28.

yaitu teknik atau metode dalam pengumpulan data dengan mengamati terhadap kegiatan yang sedang dilakukan.¹⁷ Pada metode ini peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan pelaksanaan bimbingan rohani untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan tersebut.

b. Metode Wawancara

Wawancara dilaksanakan secara dua pihak, yaitu pewawancara dan orang yang diwawancara untuk menjawab pertanyaan. Menurut Nazir, wawancara adalah proses penggunaan pedoman wawancara untuk mendapatkan informasi dengan tujuan penelitian melalui tanya jawab secara tatap muka.¹⁸ Pada penelitian ini peneliti melaksanakan wawancara kepada petugas pembimbing rohani dan warga binaan agar memperoleh hasil mengenai pelaksanaan kegiatan bimbingan rohani dalam mengembangkan kesadaran beribadah.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah metode pengumpulan data dimana didapatkan dengan menulis data yang ada. Teknik dari metode pengumpulan file yang di dapatkan adalah dengan mengumpulkan data yang diperoleh melalui file. Menurut Sugiyono, dokumen yaitu catatan peristiwa masa lalu. Dokumentasi didapatkan dari teks, gambar, atau karya kenang-kenangan seseorang.¹⁹ Disini peneliti melakukan

¹⁷ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu). Hlm 123.

¹⁸ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.....*, Hlm 137-138.

¹⁹ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.....*, Hlm 149-150.

pengumpulan data dari sejumlah dokumentasi, seperti foto dan video kegiatan program bimbingan rohani, serta buku-buku dokumentasi di rumah tahanan yang berkaitan dengan program bimbingan rohani.

5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data yakni sebuah proses pencarian serta penyusunan data yang telah didapatkan secara sistematis dengan berdasarkan pada hasil wawancara, catatan lapangan, observasi, serta dokumen. Melalui cara mengkategorikan data, menguraikannya pada satuan-satuan, mengintegrasikannya, dan mengurutkannya berdasarkan modus, melakukan pemilihan data, serta menarik kesimpulan sehingga mereka atau orang lain dapat dengan mudah memahaminya.

Pada penelitian kualitatif analisis data bersifat induktif yakni analisis dilakukan dengan melihat pada data yang telah didapatkan kemudian akan dikembangkan menjadi hipotesis.²⁰ Bogan dan Bilkllen memberikan pendapat bahwa analisis data yakni sebuah proses teratur dalam pencarian serta penyusunan hasil wawancara, catatan lapangan, observasi, dokumen, dll untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang sudah dikumpulkan, kemudian hasil penelitian dapat dipaparkan ke semua orang.²¹

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa analisis data terbagi kedalam tiga alur kegiatan, berikut adalah tiga alur analisis data tersebut :

²⁰ Hardani,dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.....*, Hlm 162.

²¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana), 2017, Hlm 400.

1.) Reduksi Data

Reduksi data memiliki arti proses seleksi yang menitikberatkan dalam menyederhanakan, pengabstrakan, transformasi data berdasarkan catatan lapangan.²² Reduksi data ialah proses merangkum, melakukan pemilihan pada hal-hal yang pokok, dan memfokuskan kepada hal-hal yang penting. Data yang disederhanakan dapat memberikan gambaran yang jelas serta memberikan kemudahan peneliti dalam melakukan pengumpulan data tambahan.²³ Reduksi data dilakukan secara rutin selama masa pengumpulan data berlangsung.

2.) Penyajian Data

Penyajian data yakni sekumpulan informasi terstruktur yang memberikan kemampuan untuk melakukan penarikan serta pengambilan tindakan. Data tersebut dapat disajikan kedalam berbagai bentuk, seperti: deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, flowcard, dan lainnya. Tujuan penyajian data yakni untuk mempermudah serta memberikan pemahaman mengenai apa yang terjadi, sehingga dapat membuat perencanaan pekerjaan selanjutnya sesuai dengan apa yang telah mereka pahami.²⁴

²² Hardani,dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.....*, Hlm 164.

²³ Umar Sidiq dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan,....*, Hlm 79.

²⁴ Umar Sidiq dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan,....*, Hlm 82.

3.) Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Kegiatan analisis data yang berikutnya yaitu menyimpulkan atau verifikasi. Kesimpulan ialah inti dari hasil penelitian, menguraikan pendapat akhir dengan melihat pada uraian sebelumnya atau keputusan yang didapatkan sesuai dengan pada metode berpikir secara induktif dan deduktif.²⁵

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini digunakan untuk memberikan kemudahan serta pemahaman dalam menjelaskan penulisan penelitian yang sistematis. Pada skripsi ini peneliti memaparkan sistematika penulisan nya kedalam lima bab, berikut adalah rinciannya:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ini adalah dasar dari kerangka awal dalam melakukan penelitian

Bab II : Kajian Teori, berisi tentang Pengertian Bimbingan Rohani Islam, Ruang Lingkup Bimbingan Rohani Islam, Tujuan dan Fungsi Bimbingan Rohani Islam, Landasan Bimbingan Rohani Islam, Metode Bimbingan Rohani Islam, Materi Layanan Bimbingan Rohani Islam. Kemudian sub bab yang membahas tentang kesadaran beribadah.

²⁵ Umar Sidiq dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan,...*, Hlm 79.

Bab III : Implementasi Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengembangkan Kesadaran Beribadah Oleh Pembimbing Rohani di Rutan Kelas II B Kabupaten Pemalang

Bab IV : Analisis pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam mengembangkan kesadaran beribadah warga binaan di Rumah Tahanan Kelas II B Kabupaten Pemalang, analisis kondisi kesadaran beribadah warga binaan sesudah dan sebelum diberikan bimbingan rohani Islam di Rutan Kelas II B Kabupaten Pemalang.

Bab V : Penutup yang berisi kesimpulan penelitian yang dilaksanakan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan proses penelitian yang telah dilakukan mengenai Implementasi Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengembangkan Kesadaran Beribadah Warga Binaan yang penulis lakukan di Rutan Kelas II B Kabupaten Pemalang, terdapat beberapa kesimpulan diantaranya yakni:

1. Pelaksanaan bimbingan rohani Islam di Rutan Pemalang mempunyai beberapa bentuk kegiatan yang dapat diikuti oleh warga binaan. Bimbingan rohani Islam di Rutan Pemalang wajib diikuti oleh seluruh warga binaan pemasyarakatan yang memeluk agama Islam sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Kegiatan tersebut diantaranya yakni pelaksanaan sholat secara berjamaah, peringatan hari besar Islam, ceramah agama. Pembimbing rohani Islam di Rutan Pemalang menggunakan beberapa metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatannya seperti : ceramah agama, tanya jawab, Btq (baca tulis Al-Qur'an). Sedangkan untuk materi yang disampaikan adalah tata cara sholat, akidah akhlak, tarekh, dan lain-lain. Kegiatan bimbingan rohani Islam memiliki tahapan seperti : tahap persiapan awal pelaksanaan (mengumpulkan warga binaan ke tempat yang sudah disediakan, warga binaan melakukan absensi), menentukan langkah-langkah sebelum

memberikan bimbingan rohani Islam, menentukan metode serta materi yang akan disampaikan. Dalam pelaksanaan bimbingan rohani Islam tentunya petugas mempunyai faktor pendukung dan penghambat pada kegiatannya. Faktor pendukung tersebut diantaranya adalah : adanya semangat dari warga binaan untuk terus belajar dan menginginkan adanya perubahan dalam diri untuk menjadi individu yang lebih baik lagi.

2. Kondisi kesadaran beribadah warga binaan di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Kabupaten Pematang Sari terdiri dari dua yakni, kondisi sebelum dan sesudah diberikan bimbingan rohani Islam. Kondisi kesadaran beribadah warga binaan sebelum diberikan bimbingan rohani Islam cenderung masih kosong dan belum khuyuk dalam mengikuti bimbingan rohani Islam, mereka sekedar mengikuti, mengerjakan ibadah juga masih harus diingatkan. Setelah diberikan bimbingan rohani Islam dapat mengembangkan kesadaran beribadah warga binaan hal tersebut dapat terlihat dari warga binaan yang semakin khuyuk dalam menjalankan kegiatan ibadah, kesadaran beribadah warga binaan semakin

B. Saran

1. Untuk warga binaan sebaiknya dapat bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan bimbingan rohani Islam tidak hanya sekedar mengikuti agar tidak mengganggu warga binaan lain yang serius dan khuyuk dalam kegiatan tersebut. Sehingga kegiatan bimbingan rohani Islam tersebut bisa memberikan perubahan yang lebih baik kepada seluruh warga binaan, dapat

mengamalkan ataupun menerapkan dalam kesehariannya, dapat menjaga secara konsisten kegiatan bimbingan rohani yang sudah biasa dilakukan.

2. Bagi Rumah Tahanan Kelas II B Kabupaten Pemalang dapat meningkatkan sarana dan prasarana untuk melaksanakan layanan bimbingan rohani Islam di Rutan sehingga kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abuddinata. 2014. *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*. (Jakarta : Rajawali Pers).
- Abussinata. 2016. *Metode Studi Islam*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada).
- Amin, Samsul Munir. 2016. *Ilmu Akhlak*. (Jakarta : Bumi Aksara).
- Arifin, Isep Zaenal. 2017. *Bimbingan Dan Perawatan Rohani Islam Di Rumah Sakit*. (Bandung : Fokusmedia).
- Arifin, Samsul. 2015. *Pendidikan Agama Islam*. (Yogyakarta : CV Budi Utama).
- Ash-Shiddieqy, Teungku M. Hasbi. 2015. *Kuliah Ibadah*. (Semarang : PT. Pustaka Rizki Putra).
- Budiman Haris. *Kesadaran Beragama Pada Remaja Islam*.
- Izzan, Ahmad, dkk. 2019. *Bimbingan Rohani Islam (sentuhan kedamaian dalam sakit)*. (Bandung : Simbiosis Rekatama Media).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Online. Tanggal 11 November 2021 Pukul 19.12 WIB.
- Malihah, Noor, dkk. 2018. *Implementasi Kurikulum Pembinaan Pendidikan Agama Islam di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Salatiga*. Semarang. Vol.12 No. 2.
- Moloeng, L.J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosada Karya).
- Munir, M. 2009. *Metode Dakwah*. (Jakarta : Kencana).
- Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2015 Tentang Pengamanan Pada Lembaga Pemasyarakatan Dan Rumah Tahanan Negara.
- Prayitno. 2013. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta : Rineka Cipta).
- Putra, Kristiya Septian. 2017. *Pola Pembinaan Agama Islam Bagi Warga Binaan Di Rumah Tahanan Kelas II B Banyumas*. Tesis. IAIN Purwokerto.
- Rajab, Khairunnas. 2018. *Psikologi Ibadah Memakmurkan Kerajaan Illahi di Hati Manusia*. (Jakarta : Amzah).

- Rohmah, Noer. 2015. *Pengantara Psikologi Agama*. (Yogyakarta : Teras).
- Romly, A.M. 2014. *Penyuluhan Agama Menghadapi Tantangan Baru*. (Jakarta : PT. Bina Rena Pariwara).
- Sayudi, M, dkk. 2020. *Pembinaan Kerohanian Islam Kepada Tahanan dan Narapidana Di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Ponorogo*, Ponorogo. Vol 8 No 2.
- Sidiq, Umar. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. (Ponorogo : CV. Nata Karya).
- Siyanto, Sandu, dkk. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta : Literasi Media Publishing).
- Supadie, Didek Ahmad . 2012.*Pengantar studi Islam*.Jakarta : Rajawali Pres
- Undang-Undang No. 12 Tahun 1995.
- Willis, S. Sofyan. 2014. *Konseling Individual dan Praktek*. Bandung.
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta : Kencana).S

Wawancara

- Riyanto. Petugas Bimbingan Rohani di Rutan Kelas II B Kabupaten Pemalang.
- Sofyan Hadi. Petugas Bimbingan Rohani di Rutan dari Kementerian Agama Pemalang
- Heri. Petugas Rumah Tahanan Kelas II B Kabupaten Pemalang.
- Sugiyanti Rahayu. Warga Binaan Pemasyarakatan Rutan Kelas II B Pemalang.
- Nur Rikhah. Warga Binaan Pemasyarakatan Rutan Kelas II B Pemalang.
- Abdul Kholik. Warga Binaan Pemasyarakatan Rutan Kelas II B Pemalang.

Jurnal

- Andriyani Yesi. *Efektifitas Bimbingan Rohani Islam Dalam Pemahaman Keagamaan Bagi Warga Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kalianda*. Skripsi. Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Guspiya, Eli. 2019. *Pembinaan Agama Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Bagi Narapidana Di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Sungai Penuh Kabupaten Kerinci*. Skripsi. UIN Sulthan Thaha Saifuddin.
- Heri, Totong. 2019. *Pembinaan Kesadaran Beragama Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Agama Islam Di Lapas Kelas II B Anak Wanita Tangerang*. Jakarta Vol 10 No 2.
- Lubis, Nur Azizah *Upaya Guru Fikih Dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Siswa Di Mt Mardiyah Islamiyah Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal*. Skripsi. Padangsimpuan : IAIN Padangsidampuan
- Nabila, Mahda Nur . 2020. *Pengaruh Penggunaan Gadget dan Perhatian Orang Tua Terhadap Keadaran Beribadah Siswa Kelas VIII SMP Negeri Balerejo Madiun*, Skripsi. Ponorogo: IAIN Ponorogo
- Pramestiara, Adjeng Awalina . 2018. *Peran Bimbingan Rohani Islam dalam Memelihara ikap Optimisme Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung*. Skripsi. Bandung : UIN Sunan Gunung Djati
- Rondi, Muh. 2018. *Pengaruh pembinaan kerohanian Islam Terhadap Kesadaran Beragama Bagi Narapidana (Studi Kasus Di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Salatiga)*. Skripsi. IAIN Salatiga.
- Wicaksono, Agung Adeli. 2019. *Bimbingan Rohani Islam Terhadap Perilaku Pencurian (Studi di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II B Bandar Lampung)*. Skripsi. Lampung : UIN Raden Intan Lampung
- Widiastuti, Lusi. 2018. *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa Terhadap Keadaran Beribadah Siswa Di MA Muhammadiyah Bandar Pacitan*. Skripsi. Ponorogo : IAIN Ponorogo
- Nabila, Mahda Nur. 2020. *Pengaruh Penggunaan Gadget dan Perhatian Orang Tua Terhadap Keadaran Beribadah Siswa Kelas VIII SMP Negeri Balerejo Madiun*, Skripsi, Ponorogo: IAIN Ponorogo



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : YUHANA FAHDI
Nim : 3517093
Jurusan/Fakultas : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM / FUAD
Nomor Hp : 087733414694
E-mail address : yuhanafahdi@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM
DALAM MENGEMBANGKAN KESADARAN BERIBADAH WARGA
BINAAN DI RUMAH TAHANAN KELAS II B KABUPATEN
PEMALANG**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 1 Juni 2022



YUHANA FAHDI
NIM. 3517093